

2024 PROFIL KESEHATAN

UPTD PUSKESMAS TRAWAS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO



Jl. Pahlawan No. 31, Trawas, Kec. Trawas, Mojokerto, Jawa Timur 61375



PROFIL KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TRAWAS
TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024



HASIL PENILAIAN KINERJA

**UPTD PUSKESMAS TRAWAS
TAHUN 2024**



**DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Data dan informasi merupakan aset krusial dalam manajemen organisasi, khususnya dalam konteks kesehatan. Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi telah membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memenuhi kebutuhan data secara optimal.

Profil Kesehatan Puskesmas ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan yang telah dilakukan. Dengan mengevaluasi kegiatan program selama tahun 2024, laporan ini menganalisis capaian program serta identifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Analisis ini mencakup perumusan masalah, penyebab, alternatif solusi, dan rencana strategis guna meningkatkan efektivitas program kedepannya.

Melalui upaya kolaboratif dalam pengumpulan dan analisis data, diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas Trawas dapat menjadi acuan yang berharga bagi stakeholders dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk kesehatan masyarakat di masa yang akan datang.

Trawas, 02 Januari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|--|-----|
| PROFIL KESEHATAN | ii |
| HASIL PENILAIAN KINERJA..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 VISI, MISI, MOTTO DAN MAKLUMAT PELAYANAN | 2 |
| 1.3 TUJUAN | 3 |
| 1.4 SASARAN | 3 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS | 5 |
| 2.1 GEOGRAFIS..... | 5 |
| 1. AKSEBILITAS JALUR TRANSPORTASI..... | 6 |
| 2. KONTUR TANAH | 7 |
| 3. DEMOGRAFI | 7 |
| 4. KEAMANAN | 9 |
| 5. UTILITAS PUBLIK | 9 |
| 6. PERSETUJUAN LINGKUNGAN..... | 11 |
| 2.2 BANGUNAN | 11 |
| 1. RUANG KANTOR | 12 |
| 2. RUANG PELAYANAN | 13 |
| 3. RUANG PENUNJANG | 18 |
| 2.3 PRASARANA..... | 22 |
| 2.4 SDM KESEHATAN | 28 |
| 2.5 ORGANISASI..... | 32 |
| 2.6 JUMLAH JARINGAN PUSKESMAS DAN JEJARING | 34 |
| BAB III DERAJAT KESEHATAN..... | 37 |
| 3.1 ANGKA KEMATIAN..... | 37 |
| 3.2 ANGKA KESAKITAN | 39 |
| 3.4 KESEHATAN LINGKUNGAN | 45 |
| 3.5 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA..... | 48 |
| 3.6 ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN TBC | 49 |
| BAB IV UPAYA KESEHATAN..... | 50 |

| | |
|---|----|
| 4.1 REKAP KINERJA PKP UPTD PUSKESMAS TRAWAS | 50 |
| 4.2 REKAP KINERJA SPM UPTD PUSKESMAS TRAWAS | 56 |
| 4.3 HASIL KEGIATAN PROGRAM INOVASI..... | 60 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| 5.1 KESIMPULAN | 63 |
| 5.2 SARAN..... | 63 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

UPTD Puskesmas Trawas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Sebagai bagian dari sistem kesehatan nasional, UPTD Puskesmas Trawas terus berupaya memberikan pelayanan yang berkualitas dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Letaknya yang berada di daerah pegunungan, puskesmas ini memiliki tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan kesehatan. Namun, dengan berbagai inovasi dan kebijakan yang diterapkan, UPTD Puskesmas Trawas berkomitmen untuk tetap memberikan layanan kesehatan yang optimal.

Seiring dengan perkembangan sistem kesehatan di Indonesia, UPTD Puskesmas Trawas telah menerapkan konsep puskesmas Integrasi Layanan Primer (ILP). Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif. Dalam sistem ILP, puskesmas tidak hanya menjadi tempat pengobatan bagi pasien yang sakit, tetapi juga menjadi pusat edukasi dan promosi kesehatan bagi masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah penyakit sebelum terjadi serta memastikan masyarakat memiliki akses terhadap informasi dan layanan kesehatan yang lebih baik.

UPTD Puskesmas Trawas menyediakan berbagai layanan kesehatan yang mencakup pelayanan rawat jalan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pemeriksaan gizi, hingga pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Selain itu, tersedia pula layanan pemeriksaan laboratorium sederhana yang membantu tenaga medis dalam mendiagnosis penyakit serta pelayanan farmasi yang menyediakan obat-obatan sesuai kebutuhan pasien. Sebagai bagian dari upaya integrasi layanan, puskesmas juga berkolaborasi dengan berbagai sektor, termasuk desa dan komunitas setempat, guna meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan di wilayahnya.

Salah satu bentuk implementasi layanan berbasis masyarakat yang dijalankan oleh UPTD Puskesmas Trawas adalah Posyandu ILP. Posyandu ini merupakan bagian dari transformasi layanan primer yang mengedepankan konsep pelayanan kesehatan berbasis keluarga dan komunitas. Melalui Posyandu ILP, masyarakat, semua usia mendapatkan pelayanan kesehatan terpadu yang mencakup pemantauan tumbuh kembang balita, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, imunisasi, serta penyuluhan gizi pemeriksaan kesehatan bagi remaja, usia produktif, dan lansia. Dengan keberadaan Posyandu ILP, diharapkan masyarakat semakin aktif dalam menjaga kesehatannya, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit sejak dini.

Meskipun telah mengalami berbagai kemajuan, UPTD Puskesmas Trawas tetap menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan tenaga, infrastruktur, serta akses. Namun, dengan komitmen tinggi dari tenaga kesehatan serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, UPTD Puskesmas Trawas optimis dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan mewujudkan masyarakat yang lebih sehat pada masa depan. Profil kesehatan UPTD Puskesmas Trawas tahun 2024 ini mencerminkan perjalanan dan upaya berkelanjutan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang lebih efektif, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

1.2 VISI, MISI, MOTTO DAN MAKLUMAT PELAYANAN

1. VISI PUSKESMAS

“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Trawas Mandiri dalam Hidup Sehat”

Penjelasan Visi:

Adapun pengertian visi tersebut adalah mewujudkan pelayanan kesehatan di puskesmas yang melayani masyarakat yang sesuai dengan kompetensi petugas dan prosedur yang berlaku agar tercapai masyarakat yang sehat secara optimal. Oleh karena itu pencapaian visi akan berhasil apabila pengertian seluruh staf dan pimpinan beserta seluruh lapisan masyarakat senantiasa dan bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri dan berkeadilan.

Masyarakat sehat secara mandiri ditandai dengan:

- a. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mewujudkan kemandirian hidup sehat.
- b. Perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit.
- c. Pelayanan Kesehatan yang berkualitas berhasil dan berdaya guna tersebar merata di Kabupaten Mojokerto.
- d. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

2. MISI PUSKESMAS

Untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi secara jelas sebagai suatu pernyataan untuk menetapkan arah kebijakan dan strategi yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Menggerakkan pembangunan berwawasan Kesehatan di Kecamatan Trawas
- b. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- c. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata
- d. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah Kesehatan

3. MOTTO PUSKESMAS

“MELAYANI DENGAN HATI”

4. MAKLUMAT PELAYANAN

Kami segenap pimpinan dan karyawan UPTD Puskesmas Trawas menyatakan:

1. Sanggup memberikan pelayanan sesuai kewajiban dan standar pelayanan yang telah ditetapkan
2. Sanggup melaksanakan perbaikan berkelanjutan
3. Bersedia menerima sanksi apabila tidak sesuai standar pelayanan

5. TATA NILAI PUSKESMAS

UPTD Puskesmas Trawas telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan dilaksanakan oleh setiap insan Puskesmas agar pelayanan Kesehatan yang dilakukan dapat memuaskan pasien (Konsumen)

Budaya kerja Puskesmas dapat dilaksanakan dengan memegang nilai nilai dasar sebagai acuan bagi UPTD Puskesmas Trawas dalam berperilaku yang menunjang tercapainya Visi dan Misi nilai dasar tersebut adalah:

- a. Ikhlas
Memberikan pelayanan tanpa membedakan status sosial, ras dan agama.
- b. Integritas.
Merupakan satu kesatuan yang utuh dengan masyarakat.
- c. Kerjasama.
Membina hubungan baik antara karyawan, mitra kerja, penerimaan layanan dan masyarakat.
- d. Antusias.
Melaksanakan tupoksi masing masing dengan bersemangat.
- e. Profesional.
Melaksanakan tupoksi dengan terampil, berpengetahuan dan etika dalam bekerja.

1.3 TUJUAN

Meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat

1.4 SASARAN

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara profesional.

Sasaran UPTD Puskesmas Trawas

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar baku mutu

2. Meningkatkan kepuasan masyarakat/pengguna puskesmas atas pelayanan yang diberikan UPTD Puskesmas Trawas
3. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat

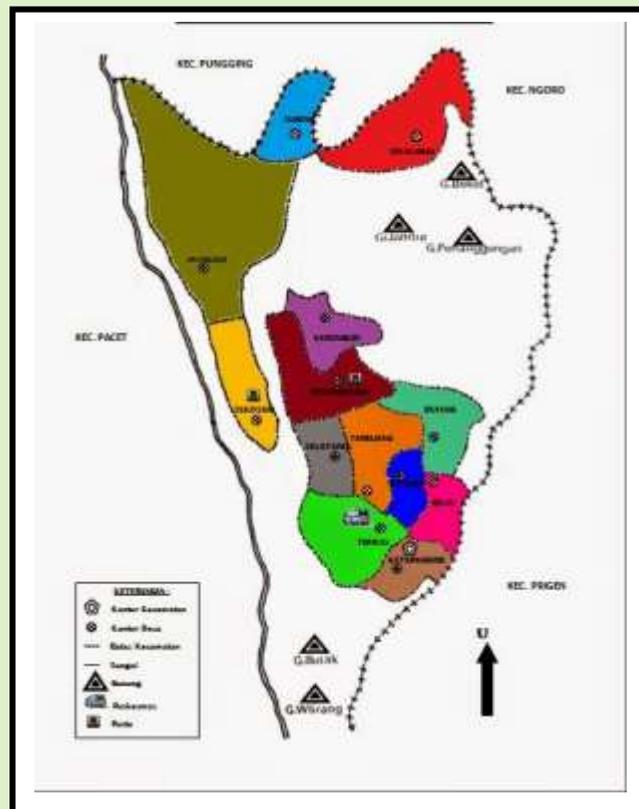
BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

2.1 GEOGRAFIS

Puskesmas Trawas termasuk di dalam wilayah Kecamatan Trawas yang ada di Kabupaten Mojokerto, terletak lebih kurang 45 km disebelah timur dari pusat pemerintahan Kabupaten Mojokerto, yang beralamatkan di Jalan Pahlawan No.31 Trawas Kabupaten Mojokerto Telp. (0343) 883866.

Luas wilayah Kecamatan Trawas 32,01 Km². Secara administratif wilayah Kecamatan Trawas terdiri dari 13 Desa, 29 Dusun, 78 RW, dan 232 RT, dengan batas wilayah sebagai berikut

- Sebelah Utara : Kecamatan Pungging
- Sebelah Timur : Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto dan Kecamatan Pringen Kabupaten Pasuruan.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Barat : Kecamatan Pacet.



Tabel 1. Luas per desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Trawas

| No. | DESA | Luas Wilayah (Km ²) | Tinggi Rata-rata dari permukaan laut (m) |
|-----|------------------|---------------------------------|--|
| 1. | Ketapanrame | 3,46 | 700 |
| 2. | Trawas | 2,28 | 700 |
| 3. | Selotapak | 1,77 | 650 |
| 4. | Tamiajeng | 1,79 | 650 |
| 5. | Kesiman | 1,53 | 650 |
| 6. | Belik | 2,87 | 600 |
| 7. | Duyung | 2,24 | 600 |
| 8. | Penanggungan | 3,74 | 600 |
| 9. | Kedungudi | 1,25 | 550 |
| 10. | Sukosari | 1,31 | 650 |
| 11. | Jatijejer | 4,46 | 550 |
| 12. | Sugeng | 0,69 | 500 |
| 13. | Seloliman | 4,62 | 550 |
| | T O T A L | 32,01 | |

1. AKSEBILITAS JALUR TRANSPORTASI

Seluruh desa dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat maupun roda dua baik pada musim kemarau maupun musim hujan. UPTD Puskesmas Trawas mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar dan masyarakat luar wilayah kecamatan Trawas sehingga banyak memanfaatkan pelayanan medis di UPTD Puskesmas Trawas sebagai Puskesmas Rawat Inap.

Tabel 2. Jarak ke Desa dari UPTD Puskesmas Trawas dengan waktu tempuhnya.

| No. | DESA | Jarak (Km) | Waktu tempuh (menit) |
|-----|--------------|------------|----------------------|
| 1. | Ketapanrame | 2,3 | 5 |
| 2. | Trawas | 1 | 3 |
| 3. | Selotapak | 2,4 | 5 |
| 4. | Tamiajeng | 1,6 | 4 |
| 5. | Kesiman | 2,5 | 6 |
| 6. | Belik | 3,6 | 7 |
| 7. | Duyung | 3,3 | 8 |
| 8. | Penanggungan | 3,9 | 10 |
| 9. | Kedungudi | 5,5 | 12 |
| 10. | Sukosari | 5,5 | 11 |
| 11. | Jatijejer | 9,4 | 16 |
| 12. | Sugeng | 10,6 | 19 |
| 13. | Seloliman | 10,1 | 21 |

2. KONTUR TANAH

Kontur tanah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Trawas, bervariasi dari daratan sedang hingga daratan tinggi, dengan rata-rata 615,38 m di atas permukaan laut, sebagian besar berada di dataran tinggi. Wilayah Kecamatan Trawas merupakan bagian dari deretan pegunungan Arjuno–Welirang. Diapit oleh Gunung Welirang di selatan dan Gunung Penanggungan di sebelah timur laut. Keseluruhan wilayah berupa daratan, tidak ada perairan ataupun lautan.

3. DEMOGRAFI

Jumlah penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas Trawas adalah 33.470 jiwa terdiri dari laki-laki 16.709 jiwa dan perempuan 16.761 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Perdesa (Data Proyeksi 2024) UPTD Puskesmas Trawas

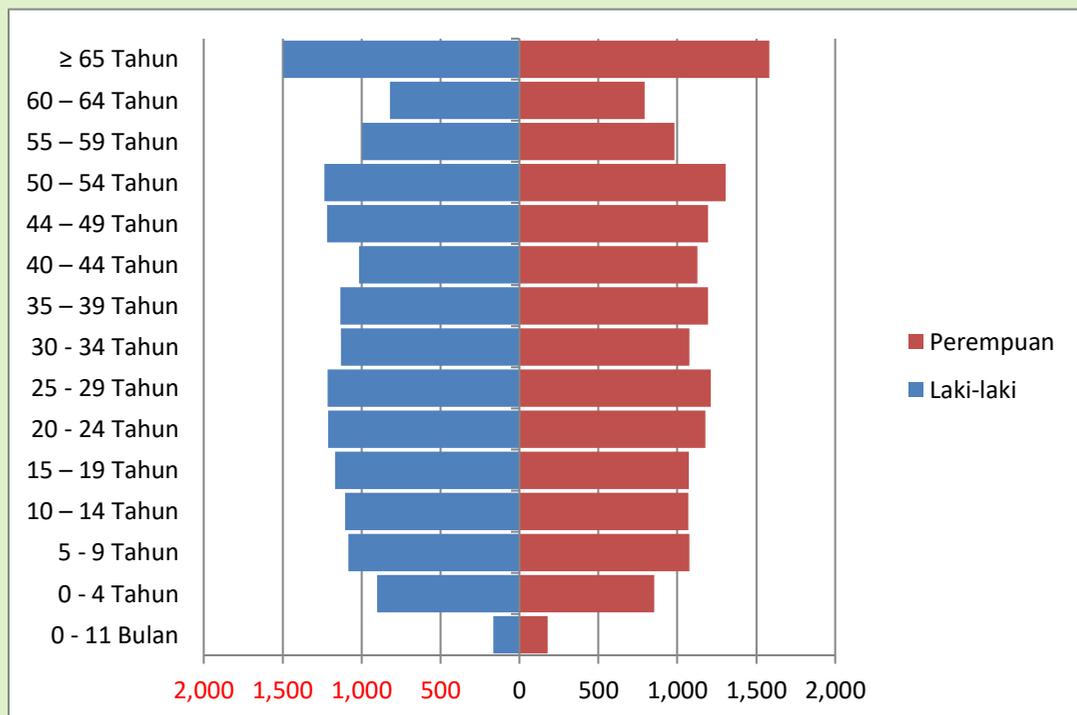
| No. | DESA | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Penduduk |
|-----|--------------|-----------|-----------|-----------------|
| 1. | Ketapanrame | 2.826 | 2.864 | 5.690 |
| 2. | Trawas | 2.208 | 2218 | 4.426 |
| 3. | Selotapak | 980 | 1057 | 2.037 |
| 4. | Tamiajeng | 1.882 | 1802 | 3.684 |
| 5. | Kesiman | 1.598 | 1693 | 3.291 |
| 6. | Belik | 1.002 | 1004 | 2.006 |
| 7. | Duyung | 857 | 766 | 1.623 |
| 8. | Penanggungan | 1.507 | 1479 | 2.986 |
| 9. | Kedungudi | 553 | 535 | 1.088 |
| 10. | Sukosari | 343 | 366 | 709 |
| 11. | Jatijejer | 1.180 | 1233 | 2.413 |
| 12. | Sugeng | 394 | 388 | 782 |
| 13. | Seloliman | 1.379 | 1356 | 2.735 |
| | T O T A L | 16.709 | 16.761 | 33.470 |

Tabel 4. Kelompok Umur Penduduk UPTD Puskesmas Trawas

| No. | Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Penduduk |
|-----|---------------|-----------|-----------|-----------------|
| 1. | 0 - 11 Bulan | 166 | 178 | 344 |
| 2. | 0 - 4 Tahun | 903 | 853 | 1.756 |
| 3. | 5 - 9 Tahun | 1.083 | 1.077 | 2.160 |
| 4. | 10 – 14 Tahun | 1.104 | 1.068 | 2.172 |
| 5. | 15 – 19 Tahun | 1.167 | 1.073 | 2.240 |
| 6. | 20 - 24 Tahun | 1.211 | 1.176 | 2.387 |

| | | | | |
|-----|---------------|-------|-------|-------|
| 7. | 25 - 29 Tahun | 1.215 | 1.212 | 2.427 |
| 8. | 30 - 34 Tahun | 1.132 | 1.076 | 2.208 |
| 9. | 35 – 39 Tahun | 1.133 | 1.193 | 2.326 |
| 10. | 40 – 44 Tahun | 1.015 | 1.127 | 2.142 |
| 11. | 44 – 49 Tahun | 1.218 | 1.195 | 2.413 |
| 12. | 50 – 54 Tahun | 1.234 | 1.306 | 2.540 |
| 13. | 55 – 59 Tahun | 995 | 983 | 1.978 |
| 14. | 60 – 64 Tahun | 819 | 792 | 1.611 |
| 15. | ≥ 65 Tahun | 1.495 | 1.582 | 3.077 |

Gambar 1. Piramida penduduk menurut kelompok Umur di UPTD Puskesmas Trawas



Tabel 5. Jumlah KK dan Jumlah rumah di UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No. | DESA | Jumlah KK | Jumlah Rumah |
|-----|-------------|-----------|--------------|
| 1. | Ketapanrame | 1840 | 1670 |
| 2. | Trawas | 1.323 | 1.059 |
| 3. | Selotapak | 639 | 438 |
| 4. | Tamiajeng | 1078 | 839 |
| 5. | Kesiman | 1005 | 830 |
| 6. | Belik | 562 | 585 |

| | | | |
|-----|--------------|--------|-------|
| 7. | Duyung | 503 | 423 |
| 8. | Penanggungan | 928 | 897 |
| 9. | Kedungudi | 353 | 276 |
| 10. | Sukosari | 228 | 217 |
| 11. | Jatijejer | 723 | 647 |
| 12. | Sugeng | 253 | 219 |
| 13. | Seloliman | 951 | 807 |
| | T O T A L | 10.386 | 8.907 |

4. KEAMANAN

Keamanan puskesmas meliputi upaya-upaya untuk menjaga keselamatan dan keamanan pasien, pengunjung, dan staf. Upaya ini dilakukan dengan:

- Menetapkan petugas keamanan, merangkap tukang parkir
- Membatasi akses tamu yang tidak berkepentingan
- Melakukan patroli, pemantauan, dan pengawasan
- Memberikan perintah kepada petugas keamanan
- Melakukan evaluasi dan pelaporan

5. UTILITAS PUBLIK

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Pelayanan kesehatan perorangan, yaitu pelayanan yang bersifat pribadi (private goods), dengan tujuan utama penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pelayanan rawat jalan. Sedangkan pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat public (public goods) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Saat ini, pelayanan di Puskesmas Trawas mengacu pada Pelayanan ILP (Integrasi Layanan Primer). Integrasi layanan primer ini merupakan salah satu dari enam pilar transformasi bidang kesehatan di Indonesia. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2015 Tahun 2023 ILP adalah Sebuah upaya untuk menata dan mengoordinasikan berbagai pelayanan kesehatan primer dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan berdasarkan siklus hidup bagi perseorangan, keluarga dan masyarakat. ILP dilaksanakan sepanjang proses mulai dari janin, lahir, remaja, dewasa, dan tua. Lingkup pelayanan di Puskesmas Trawas berdasarkan kluster-kluster, dengan pembagian sebagai berikut:

- Kluster 1 : Manajemen Ketatausahaan; kepegawaian, keuangan dan sistem informasi .
 Manajemen Sumber Daya .
 Manajemen Puskesmas .
 Manajemen Mutu dan Keselamatan Pasien .
 Manajemen Jejaring Puskesmas
- Kluster 2 : Ibu dan Anak Pelayanan Kesehatan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas. .
 Pelayanan Kesehatan bagi bayi, balita dan anak .
 Pelayanan Kesehatan bagi remaja
- Kluster 3 : Usia Dewasa dan Lanjut Usia
 Pelayanan Kesehatan bagi calon pengantin (catin)
 Pelayanan KB – IVA
 Pelayanan Kesehatan usia produktif .
 Pelayanan Kesehatan Geriatri (Lanjut Usia)
- Kluster 4 : Penanggulangan Penyakit Menular
 Pencegahan Kewaspadaan Dini dan Respon
 Pelayanan konseling sanitasi Surveilans
- Lintas Kluster
 Pelayanan gawat darurat 24 jam
 Pelayanan rawat inap 24 jam
 Pelayanan persalinan 24 jam
 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 Pelayanan Promkes
 Pelayanan Gizi dan Laktasi
 Pelayanan Pengobatan
 Penyakit Menular
 Pelayanan kefarmasian
 Pelayanan laboratorium
 Puskesmas keliling

- Bersifat permanen dan terpisah dengan bangunan lain; dan
- Menyediakan fungsi, keamanan, kenyamanan, perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi semua orang termasuk yang berkebutuhan khusus, anak-anak, dan lanjut usia.

Selain itu, setiap puskesmas harus memiliki bangunan rumah dinas tenaga kesehatan dengan mempertimbangkan aksesibilitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan.

1. RUANG KANTOR

a. Ruang Administrasi Kantor (Lantai 2)



b. Ruang Kepala Puskesmas (Lantai 2)

a.





2. RUANG PELAYANAN

a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis



b. Ruang Klaster Kesehatan Ibu dan Anak



c. Ruang Klaster Kesehatan Dewasa dan Usia Lanjut



d. Ruang Klaster Penanggulangan Penyakit Lingkungan



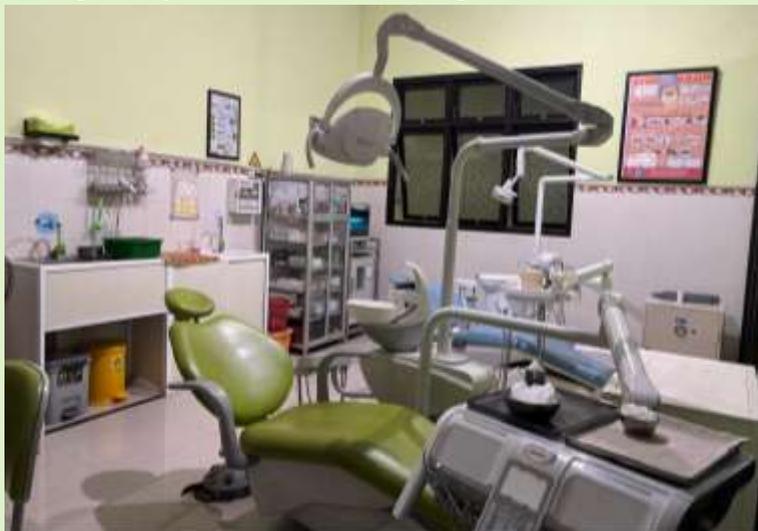
e. Ruang Klaster Penanggulangan Penyakit Menular (Ruang TB)



f. Ruang Gawat Darurat dan Tindakan



g. Ruang Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut



h. Ruang Persalinan



i. Ruang Rawat Pasca Persalinan



j. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)



k. Ruang Farmasi



I. Ruang Laboratorium Medis



m. Ruang Laboratorium Lingkungan



n. Ruang Pelayanan Kesehatan Tradisional



o. Ruang Laktasi



p. Ruang Rawat Inap



3. RUANG PENUNJANG

a. Ruang Tunggu



b. Ruang Cuci Linen



c. Ruang Sterilisasi dan Dekontaminasi



d. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur)



e. Ruang Jaga Petugas Dokter/Perawat di UGD dan Rawat Inap



f. Gudang Umum



g. Gudang Obat



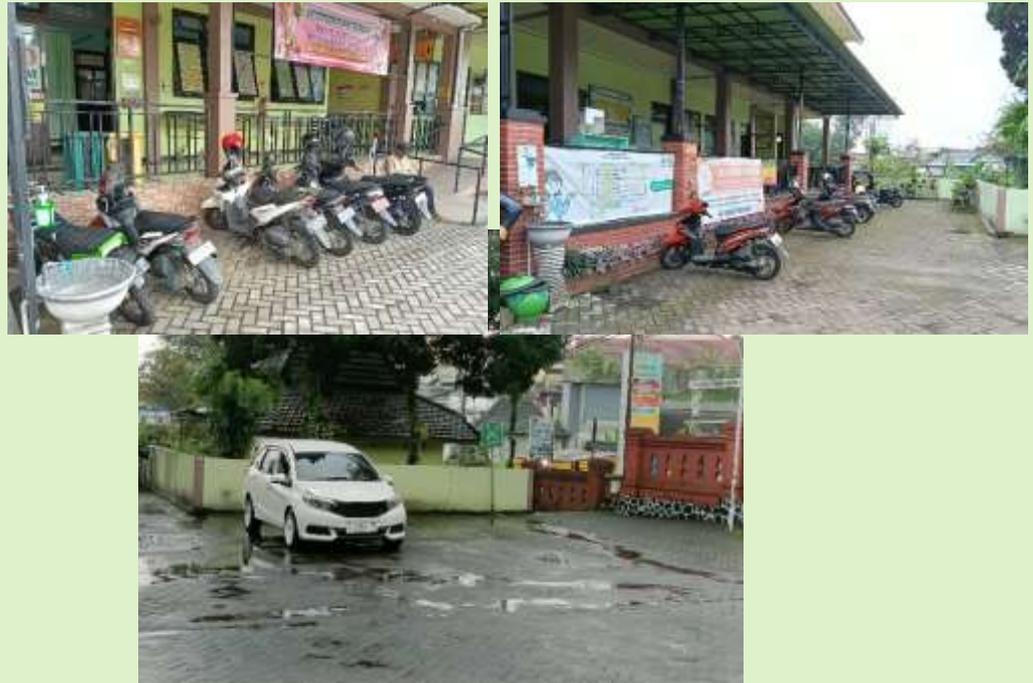
h. Kamar Mandi/Toilet



i. Rumah Dinas Tenaga Kesehatan



j. Parkir Roda 2 dan 4



k. Parkir Ambulance dan Mobil Operasional



2.3 PRASARANA

TABEL 6 DATA Sarana Dan Prasarana UPTD Puskesmas Trawas TAHUN 2024

| No | Jenis Sarana /Peralatan | Jumlah |
|----|------------------------------|--------|
| 1 | Ventilasi ruangan | 26 |
| 2 | terdapat pencahayaan ruangan | 26 |
| 3 | sumber air bersih | 1 |
| 4 | Sistem pembuangan limbah | 1 |
| 5 | Sumber daya listrik | 2 |
| 6 | Sistem Komunikasi | 1 |
| 7 | Sistem Proteksi petir | 1 |
| 8 | Alat pemadam kebakaran | 7 |

| | | |
|----|------------------------------|----|
| 9 | Kendaraan Puskesmas Keliling | 1 |
| 10 | Kendaraan Ambulans | 3 |
| 11 | Puskesmas Pembantu (Pustu) | 2 |
| 12 | Poskesdes | 10 |

Sarana dan Prasarana Umum, terdiri dari:

- 1) Sarana ibadah; masjid dan musholla.
- 2) Sarana-sarana lingkungan; Perumahan, Tempat-Tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM), Sarana Air Bersih (SAB) dan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL).

Tabel 7 Data Sarana Umum Dan Lingkungan UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | Sarana Umum dan Lingkungan | Jumlah |
|----|-------------------------------------|--------|
| 1 | Masjid dan Mushalla | 32 |
| 2 | Panti Asuhan | 1 |
| 3 | Restoran dan Rumah Makan (TPM) | 51 |
| 4 | Rumah Penduduk | 7.057 |
| 5 | Tempat-tempat umum (TTU) | 43 |
| 6 | Tempat Pembuangan Sampah (TPS) | 7 |
| 7 | Sarana Air Bersih (PAM, SGL, SPT) | 9.793 |
| 8 | Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) | 9.771 |

Sarana sanitasi yang dimiliki masyarakat belum memenuhi kecukupan akses jamban sehat keluarga, sistem pembuangan air limbah maupun pemisahan dan pengolahan sampah yang baik. Data sarana sanitasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Data Sarana Sanitasi Wilayah UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | DESA | Jamban Sehat | SPAL | SAB | Tempat Pengolahan Sampah |
|-----|--------------|--------------|-------|-------|--------------------------|
| 1. | Ketapanrame | 1.412 | 1.112 | 1.412 | 1 |
| 2. | Trawas | 1.407 | 1.107 | 1.407 | 1 |
| 3. | Selotapak | 419 | 324 | 487 | |
| 4. | Tamiajeng | 670 | 531 | 747 | 1 |
| 5. | Kesiman | 667 | 522 | 700 | |
| 6. | Belik | 431 | 301 | 469 | |
| 7. | Duyung | 390 | 311 | 426 | |
| 8. | Penanggungan | 675 | 599 | 792 | |
| 9. | Kedungudi | 220 | 116 | 293 | |
| 10. | Sukosari | 171 | 124 | 203 | |

| | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|----------|
| 11. | Jatijejer | 501 | 324 | 536 | |
| 12. | Sugeng | 122 | 112 | 204 | |
| 13. | Seloliman | 516 | 420 | 620 | |
| | Total | 7.601 | 5.903 | 8.296 | 3 |

3) Sarana pendidikan; dari TK hingga PT, Madrasah Ibtidaiyah, SLB, Panti Asuhan dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Sarana pendidikan di wilayah UPTD Puskesmas Trawas selengkapnya adalah sebagai berikut :

- Kelompok Bermain : 15
- Taman Kanak-kanak/Ra : 18
- SD/MI : 19
- SMP/MTs : 6
- SMA/MA/SMK : 7
- Pondok Pesantren : 2

4) Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari sarana kesehatan milik pemerintah, UKBM dan swasta. Sarana kesehatan yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Trawas adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas : 1 buah
2. Pustu : 2 buah
4. Poliklinik swasta : 1 buah
5. Praktek dokter swasta : 1 buah
6. Praktek bidan swasta : 2 buah

Sedangkan bentuk-bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Trawas adalah :

- Posyandu Keluarga/ILP : 30 pos
- PONKESDES : 10
- Pengobat Tradisional (BATRA) : 22



Gambar 5.1 Pustu Penanggungan UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Pustu Sukosari UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Ketapanrame UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Selotapak UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Kesiman UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Belik UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Duyung UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Sugeng UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Jatijejer UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Tamiajeng UPTD Puskesmas Trawas



Gambar 5.1 Poskesdes Seloliman UPTD Puskesmas Trawas

2.4 SDM KESEHATAN

Untuk mendukung terlaksananya upaya pelayanan kesehatan baik di dalam dan di luar gedung Puskesmas, UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024 memiliki sumber daya manusia sejumlah 64 orang dengan klasifikasi berdasarkan jenis ketenagaan sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah dan Kebutuhan Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Trawas

| No | Jabatan | Jenjang | Jumlah | | Kebu- tuhan | Kese- njangan | Kete- rangan |
|----|-------------|--------------|----------|------------|----------------|------------------|-----------------|
| | | | Saat Ini | Non ASN | | | |
| 1 | Dokter Gigi | Ahli Pertama | 1 | 0 | 0 | 1 | L |
| 2 | Dokter Gigi | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 3 | Dokter Gigi | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 4 | Dokter Gigi | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 5 | Bidan | Ahli Pertama | 0 | 0 | 4 | -4 | K |
| 6 | Bidan | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 7 | Bidan | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | S |
| 8 | Bidan | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 9 | Bidan | Terampil | 2 | 3 | 8 | -6 | K |
| 10 | Bidan | Mahir | 8 | 0 | 6 | 2 | L |
| 11 | Bidan | Penyelia | 2 | 0 | 2 | 0 | S |
| 12 | Perawat | Terampil | 2 | 15 | 11 | -9 | K |

| No | Jabatan | Jenjang | Jumlah | | Kebu- tuhan | Kese- njangan | Kete- rangan |
|----|--------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|----------------|------------------|-----------------|
| | | | Saat Ini ASN | Non ASN | | | |
| 13 | Perawat | Mahir | 1 | 0 | 1 | 0 | S |
| 14 | Perawat | Penyelia | 3 | 0 | 3 | 0 | S |
| 15 | Perawat | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | K |
| 16 | Perawat | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | K |
| 17 | Perawat | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 18 | Perawat | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 19 | Nutrisionis | Terampil | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 20 | Nutrisionis | Mahir | 2 | 0 | 0 | 2 | L |
| 21 | Nutrisionis | Penyelia | 0 | 0 | 2 | -2 | K |
| 22 | Tenaga Sanitasi Lingkungan | Terampil | 0 | 1 | 1 | -1 | K |
| 23 | Tenaga Sanitasi Lingkungan | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 24 | Tenaga Sanitasi Lingkungan | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 25 | Asisten Apoteker | Terampil | 0 | 1 | 1 | -1 | K |
| 26 | Asisten Apoteker | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 27 | Asisten Apoteker | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 28 | Terapis Gigi Dan Mulut | Terampil | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 29 | Terapis Gigi Dan Mulut | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 30 | Terapis Gigi Dan Mulut | Penyelia | 1 | 0 | 1 | 0 | S |
| 31 | Terapis Gigi Dan Mulut | Ahli Pertama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 32 | Terapis Gigi Dan Mulut | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 33 | Terapis Gigi Dan Mulut | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 34 | Pranata Laboratorium Kesehatan | Terampil | 0 | 1 | 1 | -1 | K |
| 35 | Pranata Laboratorium Kesehatan | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | S |

| No | Jabatan | Jenjang | Jumlah Saat Ini | | Kebutuhan | Kese-njangan | Kete-rangan |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------------|---------|-----------|--------------|-------------|
| | | | ASN | Non ASN | | | |
| 36 | Pranata Laboratorium Kesehatan | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 37 | Pranata Laboratorium Kesehatan | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 38 | Pranata Laboratorium Kesehatan | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 39 | Pranata Laboratorium Kesehatan | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 40 | Apoteker | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 41 | Apoteker | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 42 | Apoteker | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 43 | Apoteker | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 44 | Pengelola Kepegawaian | Jabatan Pelaksana | 1 | 0 | 1 | 0 | S |
| 45 | Bendahara | Jabatan Pelaksana | 1 | 0 | 2 | -1 | K |
| 46 | Pengelola Keuangan | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 2 | -2 | K |
| 47 | Pengadministrasi Umum | Jabatan Pelaksana | 0 | 2 | 2 | -2 | K |
| 48 | Dokter | Ahli Pertama | 1 | 0 | 1 | 0 | S |
| 49 | Dokter | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 50 | Dokter | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 51 | Dokter | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 52 | Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku | Ahli Pertama | 0 | 1 | 2 | -2 | K |

| No | Jabatan | Jenjang | Jumlah | | Kebu- tuhan | Kese- njangan | Kete- rangan |
|----|--|-------------------|-----------------|------------|----------------|------------------|-----------------|
| | | | Saat Ini ASN | Non ASN | | | |
| 53 | Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 54 | Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 55 | Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 56 | Perekam Medis | Ahli Pertama | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 57 | Perekam Medis | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 58 | Perekam Medis | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 59 | Perekam Medis | Terampil | 0 | 0 | 2 | -2 | K |
| 60 | Perekam Medis | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 61 | Perekam Medis | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 62 | Epidemiolog Kesehatan | Terampil | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 63 | Epidemiolog Kesehatan | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 64 | Epidemiolog Kesehatan | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | S |
| 65 | Pengelola Program Imunisasi | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 66 | Pengelola Obat Dan Alat Alat Kesehatan | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 67 | Pengelola Barang Milik Negara | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 68 | Pengadministrasi Perencanaan Dan Program | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | K |
| 69 | Pranata Jamuan | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 2 | -2 | K |
| 70 | Pengolah Data | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 1 | -1 | K |

Pemberdayaan masyarakat di wilayah UPTD Puskesmas Trawas berjalan dengan baik didukung masyarakat yang berperan secara langsung diantaranya adalah :

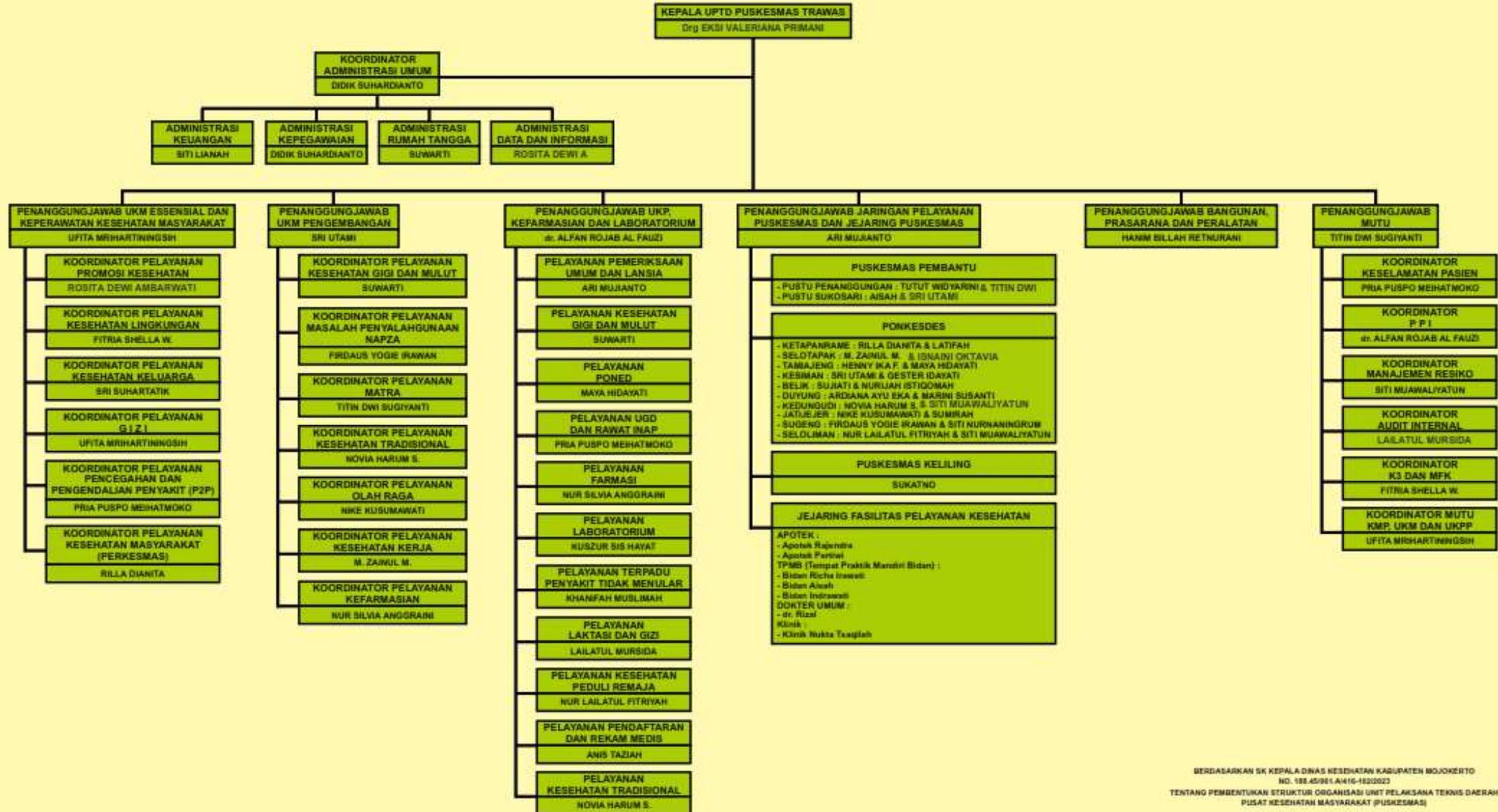
1. Kader Posyandu Keluarga : 272 orang
2. Fasilitator CLTS masyarakat : 1 orang

2.5 ORGANISASI

Struktur organisasi UPTD Puskesmas Trawas berpedoman pada Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Nomor: 19 Tahun 2024 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik yang ada di UPTD Puskesmas Trawas dan disahkan dalam Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Trawas Nomor: 002 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi Puskesmas.

Adapun Struktur Organisasi di Puskesmas Trawas pada halaman berikut ini.

STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS TRAWAS



BERDASARKAN SK KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO
NO. 188/391/AN/16-182023
TENTANG PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

2.6 JUMLAH JARINGAN PUSKESMAS DAN JEJARING

a. Jumlah Jaringan Puskesmas

Fasilitas pelayanan terdiri dari Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Bidan Desa. Pengelolaan pelayanan, sarana prasarana dan ketenagaan masih merupakan bagian dari kewenangan puskesmas. Hubungan kerja dalam bentuk vertikal, artinya bahwa jaringan Puskesmas bertanggungjawab kepada kepala Puskesmas. Jumlah Jaringan di wilayah Puskesmas Trawas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Jumlah Jaringan Puskesmas

| No | Kelurahan | Pustu | Posyandu ILP |
|--------|------------------|-------|--------------|
| 1 | Ketapanrame | 1 | 3 |
| 2 | Trawas | 0 | 3 |
| 3 | Selotapak | 1 | 2 |
| 4 | Tamiajeng | 1 | 2 |
| 5 | Kesiman | 1 | 3 |
| 6 | Belik | 1 | 2 |
| 7 | Duyung | 1 | 2 |
| 8 | Penanggung an | 1 | 4 |
| 9 | Kedungudi | 1 | 1 |
| 10 | Sukosari | 1 | 1 |
| 11 | Jatijejer | 1 | 3 |
| 12 | Sugeng | 1 | 1 |
| 13 | Seloliman | 1 | 3 |
| Jumlah | | 12 | 30 |

b. Jejaring Puskesmas

Fasilitas pelayanan terdiri dari Klinik, Rumah Sakit, Apotek, Laboratorium, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Pengelolaan pelayanan, sarana prasarana dan ketenagaan bukan bagian dari kewenangan puskesmas. Hubungan kerja dalam bentuk horizontal, artinya jejaring puskesmas melakukan hubungan kemitraan dengan puskesmas sehingga di puskesmas harus ada pengelola yang bertanggungjawab atas kemitraan tersebut. Jumlah Jejaring di wilayah Puskesmas Trawas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Jumlah Jejaring di wilayah UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | Jejaring | Jumlah |
|----|----------|--------|
| 1 | Klinik | 1 |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Rumah Sakit | 0 |
| 3 | Apotik | 2 |
| 4 | Laboratorium | 0 |
| 5 | Jumlah Praktek Dokter Bersama | 0 |
| 6 | Jumlah Praktek Dokter Umum Perorangan | 1 |
| 7 | Jumlah Praktek Dokter Gigi Perorangan | 0 |
| 8 | Jumlah Praktek Dokter Spesialis Perorangan | 0 |
| 9 | Jumlah Bidan Praktik Mandiri | 2 |

2.7 JUMLAH UKBM

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu ILP.

Tabel 12 Jumlah UKBM

| No | Desa | Posyandu ILP |
|----|-------------|------------------------------------|
| 1 | Ketapanrame | Posyandu Anggrek (Ketapanrame) |
| 2 | | Posyandu Rambutan (Sukorame) |
| 3 | | Posyandu Cipta Kencana (Slepi) |
| 4 | Trawas | Posyandu Mawar (Kemloko) |
| 5 | | Posyandu Melati (Trawas) |
| 6 | | Posyandu Cempaka (Jaraan) |
| 7 | Selotapak | Posyandu Delima 1 (Selotapak) |
| 8 | | Posyandu Delima 2 (Jaten) |
| 9 | Tamiajeng | Posyandu Tamiajeng 1 |
| 10 | | Posyandu Tamiajeng 2 |
| 11 | Kesiman | Posyandu Mawar Putih (Kemlagi) |
| 12 | | Posyandu Melati Putih (Sumpersari) |
| 13 | | Posyandu Anggrek Putih (Kesiman) |
| 14 | Belik | Posyandu Mawar (Belik) |
| 15 | | Posyandu Melati (Jibru) |
| 16 | Duyung | Posyandu Seruni (Bantal) |
| 17 | | Posyandu Anggrek (Duyung) |

| | | |
|----|--------------|-----------------------------------|
| 18 | Penanggungan | Posyandu Anggrek 1 (Sendang) |
| 19 | | Posyandu Anggrek 2 (Penanggungan) |
| 20 | | Posyandu Anggrek 3 (Kemendung) |
| 21 | | Posyandu Anggrek 4 (Ngembes) |
| 22 | Kedungudi | Posyandu Melati (Kedungudi) |
| 23 | Sukosari | Posyandu Durian (Sukosari) |
| 24 | Jatijejer | Posyandu Mawar 1 (Jatijejer) |
| 25 | | Posyandu Mawar 2 (Tangkep) |
| 26 | | Posyandu Mawar 3 (Urung-Urung) |
| 27 | Sugeng | Posyandu Mangga (Sugeng) |
| 28 | Seloliman | Posyandu Mawar (Sempur) |
| 29 | | Posyandu Melati (Biting) |
| 30 | | Posyandu Nusa Indah (Balekambang) |

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri. Jumlah posyandu di Wilayah Puskesmas Trawas Tahun 2024 sebanyak 30 dengan posyandu aktif berjumlah 30. Berikut gambaran strata posyandu Puskesmas Trawas Tahun 2024.

Tabel. 13 Tabel strata Posyandu Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | Strata Posyandu | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1 | Pratama | 0 |
| 2 | Madya | 0 |
| 3 | Purnama | 9 |
| 4 | Mandiri | 21 |

Dari tabel strata posyandu di atas dapat diketahui bahwa strata Posyandu di wilayah Puskesmas Pesantren adalah Purnama semua dengan berjumlah 30 Posyandu.

BAB III DERAJAT KESEHATAN

Keberhasilan pembangunan kesehatan dapat dilihat pada beberapa indikator yang digunakan untuk memantau perkembangan derajat kesehatan seperti Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi dan status gizi masyarakat serta indikator lain yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah.

3.1 ANGKA KEMATIAN

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari Usia Harapan Hidup (UHH), Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Selain itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini.

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk didalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental.

Indikator Angka Kematian Ibu Maternal atau Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menunjukkan jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan dan masa nifas pada 1000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. AKI berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan dan masa nifas.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah kematian Ibu pada wilayah kerja Puskesmas Trawas pada Tahun 2024

Tabel 14 Jumlah Angka Kematian Ibu di wilayah UPTD Puskesmas Trawas Pada Tahun 2024

| No. | NAMA DESA | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
|-----|-------------|------------|------------|
| 1. | Ketapanrame | 0 | 0 |
| 2. | Trawas | 0 | 0 |
| 3. | Selotapak | 0 | 0 |
| 4. | Tamiajeng | 0 | 0 |
| 5. | Kesiman | 0 | 0 |

| | | | |
|-----|--------------|----------|----------|
| 6. | Belik | 0 | 0 |
| 7. | Duyung | 0 | 0 |
| 8. | Penanggungan | 0 | 0 |
| 9. | Kedungudi | 0 | 0 |
| 10. | Sukosari | 0 | 0 |
| 11. | Jatijejer | 0 | 0 |
| 12. | Sugeng | 0 | 0 |
| 13. | Seloliman | 0 | 0 |
| | TOTAL | 0 | 0 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada angka kematian Ibu di wilayah Puskesmas Trawas.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai belum berusia tepat satu tahun, yang terbagi menurut usia kematiannya. Kematian Neonatal yaitu kematian bayi lahir hidup yang kemudian meninggal sebelum 28 hari kehidupannya. Kematian Neonatal dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kematian Neonatal dini merupakan kematian bayi yang terjadi pada 7 hari pertama kehidupannya dan kematian Neonatal lanjut adalah kematian bayi yang terjadi pada masa 8-28 hari kehidupannya (Pedoman AMP Kemenkes 2010). Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah kematian bayi pada wilayah kerja Puskesmas Trawas pada Tahun 2023 dan 2024

Tabel 15 Jumlah Angka Kematian Bayi di wilayah UPTD Puskesmas Trawas Pada Tahun 2023 dan 2024

| No. | NAMA DESA | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
|-----|--------------|------------|------------|
| 1. | Ketapanrame | 0 | 0 |
| 2. | Trawas | 0 | 0 |
| 3. | Selotapak | 1 | 1 |
| 4. | Tamiajeng | 1 | 0 |
| 5. | Kesiman | 1 | 0 |
| 6. | Belik | 0 | 0 |
| 7. | Duyung | 0 | 2 |
| 8. | Penanggungan | 0 | 1 |
| 9. | Kedungudi | 0 | 0 |
| 10. | Sukosari | 0 | 0 |
| 11. | Jatijejer | 0 | 0 |
| 12. | Sugeng | 0 | 0 |
| 13. | Seloliman | 0 | 1 |
| | TOTAL | 3 | 5 |

Jumlah Kematian bayi pada tahun 2023 berjumlah 3 Orang, yang terdapat di Desa Selotapak, Tamiajeng dan Kesiman. Penyebab kematian bayi dikarenakan bayi mengalami multiple congenital, IUFD dan kelainan jantung.

Tahun 2024, kematian bayi berjumlah 5 orang terdapat di Desa Selotapak 1 bayi, Duyung 2 bayi, Penanggungan 1 bayi dan Seloliman 1 bayi. Penyebab kematian bayi dikarenakan bayi lahir BBLR (gangguan respiratory), asfiksia, premature, IUGR dan dan IUFD.

3.2 ANGKA KESAKITAN

Angka penyakit yang paling banyak ditemukan pada kasus rawat jalan di Puskesmas Trawas pada tahun 2024. Angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit disebut morbiditas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16 Penyakit Terbanyak di wilayah UPTD Puskesmas Trawas Pada Tahun 2024

| No | Jenis Penyakit | ICD 10 | Jumlah Kasus |
|----|---|--------|--------------|
| 1 | Influenza | J11 | 256 |
| 2 | Gastritis | K29.7 | 169 |
| 3 | Polimialgia Reumatik | M53.3 | 111 |
| 4 | Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis) | A09 | 98 |
| 5 | Migren | G43.9 | 65 |
| 6 | Hipertensi Esensial | 110 | 59 |
| 7 | Demam tifoid | A01.0 | 52 |
| 8 | Vulnus | T14.1 | 42 |
| 9 | Hiperurisemia – Gout Arthritis | E79.0 | 40 |
| 10 | Dermatitis Atopik | L20 | 35 |
| 11 | Diabetes Mellitus Tipe 2 | E11 | 31 |
| 12 | Arthritis Reumatoid | M53.3 | 28 |
| 13 | Vertigo | R42 | 28 |
| 14 | Konjungtivitis alergi | H10.1 | 26 |
| 15 | Fluor Albus | N98.9 | 26 |

3.3 Status Gizi

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan

faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya

a. Status Gizi Pada Bayi

Masalah status gizi ibu hamil akan berpengaruh terhadap kesehatan janin yang dikandungnya dan akan berdampak pada berat badan bayi yang dilahirkan serta juga akan berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisik bayi.

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram, merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh pada kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Jumlah kasus BBLR di wilayah kerja Puskesmas Trawas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17 Jumlah kasus BBLR di wilayah kerja Puskesmas Trawas pada Tahun 2024

| No. | Nama Desa | Bayi Baru Lahir | BBLR | |
|-----|--------------|-----------------|--------|-------------|
| | | | Jumlah | % |
| 1. | Ketapanrame | 51 | 4 | 0,35 |
| 2. | Trawas | 31 | 1 | 3,23 |
| 3. | Selotapak | 22 | 1 | 4,55 |
| 4. | Tamiajeng | 25 | 0 | 0 |
| 5. | Kesiman | 32 | 3 | 9,38 |
| 6. | Belik | 20 | 0 | 0 |
| 7. | Duyung | 13 | 2 | 15,38 |
| 8. | Penanggungan | 29 | 3 | 10,34 |
| 9. | Kedungudi | 11 | 2 | 18,18 |
| 10. | Sukosari | 3 | 1 | 33,33 |
| 11. | Jatijejer | 17 | 0 | 0 |
| 12. | Sugeng | 8 | 0 | 0 |
| 13. | Seloliman | 37 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 299 | 17 | 0,25 |

b. Status Gizi Pada Balita

Bahwa untuk menilai status gizi anak diperlukan standar antropometri yang mengacu pada standar WHO 2005

Kategori dan ambang batas status gizi anak menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), indeks Tinggi Badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Kasus Balita adalah balita dengan indeks BB/U nilai z-score $< -3SD$ termasuk kategori sangat kurang, balita dengan indeks TB/U nilai z-score $< -3SD$ termasuk kategori sangat pendek, dan balita dengan indeks BB/TB nilai z-score $< -3SD$ termasuk kategori Gizi buruk.

Dari data status gizi di wilayah Puskesmas Trawas pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18 Status Gizi Balita menurut indeks BB/U di UPTD Puskesmas Trawas pada Tahun 2024

| No | DESA | Diperiksa (L+P) | BB S. Kurang | | BB Kurang | | BB Normal | | BB Lebih | |
|---------------|--------------|--------------------|--------------|------|-----------|------------|-----------|-------------|----------|------------|
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| 1 | Ketapanrame | 293 | 6 | 2,05 | 26 | 8,87 | 238 | 81,23 | 23 | 7,85 |
| 2 | Trawas | 194 | 1 | 0,52 | 19 | 9,79 | 160 | 82,47 | 14 | 7,22 |
| 3 | Selotapak | 126 | 3 | 2,38 | 3 | 2,38 | 109 | 86,51 | 11 | 8,73 |
| 4 | Tamiajeng | 186 | 0 | 0,00 | 19 | 10,22 | 148 | 79,57 | 19 | 10,22 |
| 5 | Kesiman | 188 | 1 | 0,53 | 14 | 7,45 | 151 | 80,32 | 22 | 11,70 |
| 6 | Belik | 97 | 0 | 0,00 | 9 | 9,28 | 79 | 81,44 | 9 | 9,28 |
| 7 | Duyung | 83 | 0 | 0,00 | 9 | 10,84 | 73 | 87,95 | 1 | 1,20 |
| 8 | Penanggungan | 177 | 2 | 1,13 | 16 | 9,04 | 144 | 81,36 | 15 | 8,47 |
| 9 | Kedungudi | 56 | 1 | 1,79 | 5 | 8,93 | 44 | 78,57 | 6 | 10,71 |
| 10 | Sukosari | 32 | 0 | 0,00 | 5 | 15,63 | 27 | 84,38 | 0 | 0,00 |
| 11 | Jatijejer | 99 | 0 | 0,00 | 10 | 10,10 | 74 | 74,75 | 15 | 15,15 |
| 12 | Sugeng | 51 | 0 | 0,00 | 7 | 13,73 | 41 | 80,39 | 3 | 5,88 |
| 13 | Seloliman | 152 | 2 | 1,32 | 18 | 11,84 | 119 | 78,29 | 13 | 8,55 |
| Jumlah | | 1.734 | 16 | 0,92 | 0,92 | 160 | 9,23 | 1407 | 81,14 | 151 |

Tabel 19 Status Gizi Balita menurut indeks TB/U di UPTD Puskesmas Trawas pada Tahun 2024

| No | Desa/Kelurahan | Ditimbang | TB/U | | | | Stunting | % |
|---------------|----------------|-------------|---------------|------------|-------------|----------|------------|--------------|
| | | | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | | |
| 1 | Ketapanrame | 293 | 7 | 24 | 262 | 0 | 31 | 10,6% |
| 2 | Trawas | 194 | 4 | 18 | 172 | 0 | 22 | 11,3% |
| 3 | Selotapak | 126 | 4 | 14 | 108 | 0 | 18 | 14,3% |
| 4 | Tamiajeng | 186 | 0 | 17 | 167 | 2 | 17 | 9,1% |
| 5 | Kesiman | 188 | 2 | 21 | 165 | 0 | 23 | 12,2% |
| 6 | Belik | 97 | 3 | 10 | 84 | 0 | 13 | 13,4% |
| 7 | Duyung | 83 | 1 | 3 | 79 | 0 | 4 | 4,8% |
| 8 | Penanggungan | 177 | 3 | 25 | 149 | 0 | 28 | 15,8% |
| 9 | Kedungudi | 56 | 0 | 1 | 55 | 0 | 1 | 1,8% |
| 10 | Sukosari | 32 | 5 | 6 | 21 | 0 | 11 | 34,4% |
| 11 | Jatijejer | 99 | 0 | 16 | 83 | 0 | 16 | 16,2% |
| 12 | Sugeng | 51 | 1 | 8 | 41 | 1 | 9 | 17,6% |
| 13 | Seloliman | 152 | 0 | 7 | 145 | 0 | 7 | 4,6% |
| JUMLAH | | 1734 | 30 | 170 | 1531 | 3 | 200 | 11,5% |

Tabel 20 Status Gizi Balita menurut indeks BB/TB di UPTD Puskesmas Trawas pada Tahun 2024

| No | DESA | Diperiksa | Gizi Buruk | | Gizi Kurang | | Gizi Baik | | Risiko Gizi Lebih | | Gizi Lebih | | Obesitas | |
|---------------|--------------|-----------|------------|-----|-------------|------|-----------|-------|-------------------|------|------------|------|----------|-----|
| | | | Jmlh | % | Jmlh | % | Jmlh | % | Jmlh | % | Jmlh | % | Jmlh | % |
| 1 | Ketapanrame | 293 | 5 | 1,7 | 9 | 3,1 | 219 | 74,7 | 51 | 17,4 | 5 | 1,7 | 4 | 1,4 |
| 2 | Trawas | 194 | 0 | 0,0 | 2 | 0,7 | 161 | 54,9 | 18 | 6,1 | 7 | 2,4 | 5 | 1,7 |
| 3 | Selotapak | 126 | 1 | 0,3 | 2 | 0,7 | 88 | 30,0 | 18 | 6,1 | 11 | 3,8 | 6 | 2,0 |
| 4 | Tamiajeng | 186 | 2 | 0,7 | 13 | 4,4 | 153 | 52,2 | 14 | 4,8 | 1 | 0,3 | 3 | 1,0 |
| 5 | Kesiman | 188 | 0 | 0,0 | 4 | 1,4 | 141 | 48,1 | 25 | 8,5 | 12 | 4,1 | 6 | 2,0 |
| 6 | Belik | 97 | 1 | 0,3 | 2 | 0,7 | 72 | 24,6 | 15 | 5,1 | 5 | 1,7 | 2 | 0,7 |
| 7 | Duyung | 83 | 0 | 0,0 | 2 | 0,7 | 73 | 24,9 | 7 | 2,4 | 0 | 0,0 | 1 | 0,3 |
| 8 | Penanggungan | 177 | 1 | 0,3 | 6 | 2,0 | 141 | 48,1 | 23 | 7,8 | 4 | 1,4 | 2 | 0,7 |
| 9 | Kedungudi | 56 | 0 | 0,0 | 4 | 1,4 | 44 | 15,0 | 6 | 2,0 | 0 | 0,0 | 2 | 0,7 |
| 10 | Sukosari | 32 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 26 | 8,9 | 6 | 2,0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 |
| 11 | Jatijejer | 99 | 0 | 0,0 | 4 | 1,4 | 70 | 23,9 | 12 | 4,1 | 10 | 3,4 | 2 | 0,7 |
| 12 | Sugeng | 51 | 0 | 0,0 | 5 | 1,7 | 40 | 13,7 | 5 | 1,7 | 0 | 0,0 | 1 | 0,3 |
| 12 | Seloliman | 152 | 3 | 1,0 | 8 | 2,7 | 115 | 39,2 | 16 | 5,5 | 8 | 2,7 | 2 | 0,7 |
| Jumlah | 1.119 | 1734 | 12 | 4,1 | 62 | 21,2 | 1367 | 466,6 | 197 | 67,2 | 67 | 22,9 | 41 | |

3.4 KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan aspek yang penting di bidang kesehatan. Masalah kesehatan bisa timbul akibat lingkungan yang tidak sehat, misalnya berjangkitnya penyakit infeksi yang berbasis lingkungan. Upaya peningkatan kualitas lingkungan merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam profil kesehatan menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan sebagai berikut:

a. Persentase Rumah sehat

Rumah adalah tempat berkumpulnya anggota keluarga. Untuk menjamin kesehatan anggota keluarga yang didalamnya maka rumah harus memenuhi syarat kesehatan. Rumah sehat adalah rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu tersedia sarana sanitasi sehat di rumah tersebut, rumah yang cukup pencahayaan, bebas dari binatang sebagai vektor penyakit dan lingkungannya bersih.

Hasil pemantauan selama tahun 2024 didapatkan bahwa dari 7.057 rumah yang diperiksa, sebesar 98,8% memenuhi syarat kesehatan. Upaya penyehatan rumah yang dilakukan tahun 2024 adalah secara berkala melaksanakan pemeriksaan rumah/ inspeksi rumah sehat, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kepemilikan sarana sanitasi dasar dengan pemucuan STBM, penyehatan rumah gakin dengan masalah kesehatan, pemberian stimulan pembangunan sanitasi dasar, pelayanan klinik sanitasi dan kunjungan rumah.

Tabel 21 Persentase Rumah Sehat Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | Nama Kelurahan | Jumlah Rumah Sehat | Persentase (%) |
|----|----------------|--------------------|----------------|
| 1 | Ketapanrame | 1.397 | 99 |
| 2 | Trawas | 916 | 96 |
| 3 | Selotapak | 428 | 98 |
| 4 | Tamiajeng | 821 | 97 |
| 5 | Kesiman | 834 | 97 |
| 6 | Belik | 489 | 96 |
| 7 | Duyung | 370 | 97 |
| 8 | Penanggungan | 721 | 97 |
| 9 | Kedungudi | 276 | 99 |
| 10 | Sukosari | 217 | 97 |
| 11 | Jatijejer | 610 | 96 |
| 12 | Sugeng | 193 | 97 |
| 13 | Seloliman | 787 | 98 |

| | | |
|--------|-------|------|
| Jumlah | 7.057 | 98,8 |
|--------|-------|------|

b. Persentase Penduduk yang menggunakan air minum berkualitas/ layak

Air menjadi kebutuhan utama makhluk hidup, air juga bisa mengandung berbagai kuman penyakit bahkan air yang tidak terjaga bisa mengakibatkan berbagai macam penyakit. Oleh karena itu air yang kita gunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik untuk makan minum, memasak maupun untuk mandi dan mencuci harus berasal dari sumber yang layak. Sumber air minum layak adalah air yang digunakan untuk minum dan memasak yang bersumber dari air perpipaan, sumur gali terlindung, sumur pompa, mata air terlindung dan PAH (penampungan air hujan).

Tabel 22 Persentase akses Penduduk terhadap air bersih layak Tahun 2024

| No | Nama Kelurahan | Jumlah akses penduduk terhadap air bersih | Prosentase (%) |
|--------|----------------|---|----------------|
| 1 | Ketapanrame | 1.840 | 100 |
| 2 | Trawas | 1.323 | 100 |
| 3 | Selotapak | 639 | 100 |
| 4 | Tamiajeng | 1.078 | 100 |
| 5 | Kesiman | 1.005 | 100 |
| 6 | Belik | 286 | 100 |
| 7 | Duyung | 503 | 100 |
| 8 | Penanggungan | 928 | 100 |
| 9 | Kedungudi | 353 | 100 |
| 10 | Sukosari | 228 | 100 |
| 11 | Jatijejer | 723 | 100 |
| 12 | Sugeng | 253 | 100 |
| 13 | Seloliman | 634 | 100 |
| Jumlah | | 9.793 | 100 |

c. Kualitas air minum

Tabel 23. Persentase akses Penduduk terhadap air bersih layak Tahun 2024

| No | Nama Kelurahan | Sarana air minum yang ada (DAM | Sarana air minum yg diperiksa | Sarana air minum yg memenuhi syarat | % |
|----|----------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|---|
|----|----------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|---|

| | | | | | |
|--------|--------------|---|----|----|-------|
| 1 | Ketapanrame | 2 | 1 | 3 | 90 |
| 2 | Trawas | 2 | 1 | 2 | 100 |
| 3 | Selotapak | - | 1 | 1 | 100 |
| 4 | Tamiajeng | 1 | 1 | 2 | 100 |
| 5 | Kesiman | - | 1 | 1 | 100 |
| 6 | Belik | - | 1 | 1 | 100 |
| 7 | Duyung | - | 1 | 1 | 100 |
| 8 | Penanggungan | 2 | 1 | 3 | 100 |
| 9 | Kedungudi | - | 1 | 1 | 100 |
| 10 | Sukosari | - | 1 | 1 | 100 |
| 11 | Jatijejer | - | 1 | 1 | 100 |
| 12 | Sugeng | - | - | - | 100 |
| 13 | Seloliman | - | 1 | 1 | 100 |
| Jumlah | | 7 | 12 | 18 | 96,93 |

d. Akses penduduk terhadap jamban sehat

Tabel 24 Akses penduduk terhadap jamban sehat di UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | Nama Kelurahan | JSP | JSSP | Sharing | OD |
|----|----------------|-------|------|---------|----|
| 1 | Ketapanrame | 1.840 | 0 | 43 | 0 |
| 2 | Trawas | 1.323 | 0 | 7 | 0 |
| 3 | Selotapak | 639 | 0 | 6 | 0 |
| 4 | Tamiajeng | 1.078 | 0 | 9 | 0 |
| 5 | Kesiman | 1.005 | 0 | 9 | 0 |
| 6 | Belik | 286 | 4 | 65 | 0 |
| 7 | Duyung | 503 | 0 | 53 | 0 |
| 8 | Penanggungan | 928 | 0 | 61 | 0 |
| 9 | Kedungudi | 353 | 0 | 11 | 0 |
| 10 | Sukosari | 228 | 0 | 24 | 0 |
| 11 | Jatijejer | 723 | 0 | 36 | 0 |
| 12 | Sugeng | 253 | 0 | 15 | 0 |
| 13 | Seloliman | 634 | 7 | 50 | 0 |

Keterangan:

JSP : Jamban Sehat Permanen

JSSP : Jamban Sehat Semi Permanen

OD : Open Defecation

e. Desa yang melaksanakan STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi masyarakat dengan metode pemicuan. Sanitasi total meliputi perilaku stop BAB

sembarangan, perilaku CTPS, pengelolaan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Puskesmas Pesantren sudah melakukan pemecuan STBM di 5 Kelurahan wilayah kecamatan Pesantren.

Kelurahan yang melaksanakan STBM di Puskesmas Trawas, belum ada Kelurahan yang sudah terverifikasi STBM.

- f. Tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan

Tempat-tempat umum (TTU) adalah tempat banyak berkumpulnya orang. Ditempat seperti itu sangat berpotensi menularkan penyakit, agar tidak terjadi penularan penyakit di TTU maka TTU harus memenuhi syarat kesehatan lingkungan yang meliputi persyaratan bangunan, persyaratan konstruksi, dan tersedia sarana sanitasi di tempat umum. Pengawasan terhadap tempat-tempat umum (TTU) dilakukan untuk meminimalkan faktor resiko sumber penularan penyakit bagi masyarakat yang memanfaatkan TTU. TTU disini meliputi pondok pesantren, sarana pendidikan (SD.SMP, SMA) dan perkantoran. Jumlah TTU yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trawas adalah sebanyak 43. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan TTU secara berkala, bimbingan, penyuluhan dan sarana perbaikan tempat TTU yang ada diwilayah kerja Puskesmas Trawas

Tabel. 25 TTU yang memenuhi syarat Kesehatan di UPTD Puskesmas Trawas Tahun 2024

| No | Kelurahan | Jumlah TTU yg memenuhi syarat Kesehatan | Persentase |
|----|--------------|---|------------|
| 1 | Ketapanrame | 6 | 98 |
| 2 | Trawas | 8 | 98 |
| 3 | Selotapak | 3 | 96 |
| 4 | Tamiajeng | 3 | 95 |
| 5 | Kesiman | 2 | 97 |
| 6 | Belik | 4 | 97 |
| 7 | Duyung | 2 | 97 |
| 8 | Penanggungan | 3 | 98 |
| 9 | Kedungudi | 2 | 97 |
| 10 | Sukosari | 2 | 96 |
| 11 | Jatijejer | 2 | 97 |
| 12 | Sugeng | 2 | 95 |
| 13 | Seloliman | 4 | 95 |

3.5 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA

Tabel. 26 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga

| No | Desa | Sasaran | Jumlah Penduduk Yang Sehat | Persentase Sehat |
|----|--------------|---------|----------------------------|------------------|
| 1 | Ketapanrame | 200 | 158 | 78.9 |
| 2 | Trawas | 120 | 83 | 68.9 |
| 3 | Selotapak | 324 | 289 | 89.1 |
| 4 | Tamiajeng | 72 | 60 | 83.3 |
| 5 | Kesiman | 251 | 197 | 78.5 |
| 6 | Belik | 370 | 307 | 83 |
| 7 | Duyung | 242 | 188 | 77.5 |
| 8 | Penanggungan | 202 | 179 | 88.8 |
| 9 | Kedungudi | 147 | 122 | 83.3 |
| 10 | Sukosari | 74 | 65 | 87.5 |
| 11 | Jatijejer | 96 | 91 | 94.4 |
| 12 | Sugeng | 251 | 220 | 87.8 |
| 13 | Seloliman | 219 | 175 | 79.7 |
| | | 2568 | | |

3.6 ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN TBC

Tabel. 27 Angka Keberhasilan Pengobatan TBC

| No | DESA | Jumlah Kasus TBC | Angka Keberhasilan Pengobatan | |
|----|---------------|------------------|-------------------------------|------|
| | | | Jumlah | % |
| 1 | Ketapanrame | 7 | 5 | 71,4 |
| 2 | Trawas | 2 | 2 | 100 |
| 3 | Selotapak | 2 | 2 | 100 |
| 4 | Tamiajeng | 6 | 6 | 100 |
| 5 | Kesiman | 6 | 6 | 100 |
| 6 | Belik | 1 | 1 | 100 |
| 7 | Duyung | 2 | 2 | 100 |
| 8 | Penanggungan | 2 | 2 | 100 |
| 9 | Kedungudi | 2 | 2 | 100 |
| 10 | Sukosari | 1 | 1 | 100 |
| 11 | Jatijejer | 2 | 2 | 100 |
| 12 | Sugeng | 1 | 1 | 100 |
| 13 | Seloliman | 5 | 5 | 100 |
| | Jumlah | 39 | 37 | 94,9 |

BAB IV UPAYA KESEHATAN

4.1 REKAP KINERJA PKP UPTD PUSKESMAS TRAWAS

Tabel 28 Rekap Kinerja PKP UPTD Puskesmas Trawas

| No | Jenis Variabel | Rata2 Program/ Admen | Rata2 Upaya Pelayanan Kesehatan /Admen | Interpretasi Nilai Kinerja Puskesmas |
|--------------------------|--|-------------------------|---|--------------------------------------|
| KINERJA PUSKESMAS | | | 95.40 | BAIK |
| KINERJA ADMEN | | | 97.44 | BAIK |
| 1 | ADMEN | 9.74 | | |
| 1.1. | Manajemen Umum | 8.72 | | |
| 1.2. | Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana | 10.00 | | |
| 1.3. | Manajemen Keuangan | 10.00 | | |
| 1.4. | Manajemen Sumber Daya Manusia | 10.00 | | |
| 1.5. | Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan obat, vaksin, reagen dan bahan habis pakai) | 10.00 | | |
| KINERJA PROGRAM | | | 93.35 | BAIK |

| No | Jenis Variabel | Rata2 Program/ Admen | Rata2 Upaya Pelayanan Kesehatan /Admen | Interpretasi Nilai Kinerja Puskesmas |
|--|---|----------------------|--|--------------------------------------|
| 2.1.UKM Esensial dan Perkesmas | | | 93.41 | BAIK |
| 2.1.1. Pelayanan Promosi Kesehatan | | 93.44 | | |
| 2.1.1.1 | Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) | 96.97 | | |
| 2.1.1.2 | Tatanan Sehat | 92.88 | | |
| 2.1.1.3 | Intervensi/ Penyuluhan | 80.30 | | |
| 2.1.1.4 | Pengembangan UKBM | 90.48 | | |
| 2.1.1.5 | Pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif | 100.00 | | |
| 2.1.1.6 | Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | 100.00 | | |
| 2.1.2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan | | 86.50 | | |
| 2.1.2.1 | Penyehatan Air | 96.93 | | |
| 2.1.2.2 | Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) | 100.00 | | |
| 2.1.2.3 | Pembinaan Tempat Fasilitas Umum (TFU) | 100.00 | | |

| No | Jenis Variabel | Rata2 Program/ Admen | Rata2 Upaya Pelayanan Kesehatan /Admen | Interpretasi Nilai Kinerja Puskesmas |
|---|---|----------------------|--|--------------------------------------|
| 2.1.2.4 | Yankesling (Klinik Sanitasi) | 63.76 | | |
| 2.1.2.5 | Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat | 71.79 | | |
| 2.1.3 Pelayanan Kesehatan Keluarga | | 94.42 | | |
| 2.1.3.1 | Kesehatan Ibu | 95.19 | | |
| 2.1.3.2 | Kesehatan Bayi | 84.86 | | |
| 2.1.3.3 | Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah | 96.79 | | |
| 2.1.3.4 | Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja | 100.00 | | |
| 2.1.3.5 | Pelayanan Kesehatan Lansia | 100.00 | | |
| 2.1.3.6 | Pelayanan Keluarga Berencana (KB) | 89.68 | | |
| 2.1.4. Pelayanan Gizi | | 96.80 | | |
| 2.1.4.1 | Pelayanan Gizi Masyarakat | 100.00 | | |
| 2.1.4.2 | Penanggulangan Gangguan Gizi | 100.00 | | |
| 2.1.4.3 | Pemantauan Status Gizi | 90.41 | | |

| No | Jenis Variabel | Rata2 Program/ Admen | Rata2 Upaya Pelayanan Kesehatan /Admen | Interpretasi Nilai Kinerja Puskesmas |
|---|--|----------------------|--|--------------------------------------|
| 2.1.5 Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | | 91.69 | | |
| 2.1.5.1 | Diare | 81.84 | | |
| 2.1.5.2 | Pencegahan dan Penanggulangan Hepatitis B pada Ibu Hamil | 92.13 | | |
| 2.1.5.3 | ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) | 58.55 | | |
| 2.1.5.4 | Kusta dan Frambusia | 100.00 | | |
| 2.1.5.5 | TBC | 93.08 | | |
| 2.1.5.6 | Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS | 100.00 | | |
| 2.1.5.7 | Demam Berdarah Dengue (DBD) | 100.00 | | |
| 2.1.5.8 | Malaria | 100.00 | | |
| 2.1.5.9 | Pencegahan dan Penanggulangan Rabies | 100.00 | | |
| 2.1.5.10 | Pelayanan Imunisasi | 97.79 | | |
| 2.1.5.11 | Pengamatan Penyakit (Surveillance Epidemiology) | 98.71 | | |

| No | Jenis Variabel | Rata2 Program/ Admen | Rata2 Upaya Pelayanan Kesehatan /Admen | Interpretasi Nilai Kinerja Puskesmas |
|----------|--|----------------------|--|--------------------------------------|
| 2.1.5.12 | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular | 77.06 | | |
| 2.1.5.13 | Pelayanan Kesehatan Jiwa | 92.87 | | |
| 2.1.6 | Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) | 97.60 | | |
| 2.2 | UKM Pengembangan | | 88.09 | CUKUP |
| 2.2.1 | Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat | 100.00 | | |
| 2.2.2 | Penanganan Masalah Penyalahgunaan Napza | 100.00 | | |
| 2.2.3 | Kesehatan Matra | 100.00 | | |
| 2.2.4 | Pelayanan Kesehatan Tradisional | 57.84 | | |
| 2.2.5 | Pelayanan Kesehatan Olahraga | 100.00 | | |
| 2.2.6 | Pelayanan Kesehatan Kerja | 90.48 | | |
| 2.2.7 | Kefarmasian | 68.31 | | |
| 2.3 | UKP | | 93.66 | BAIK |
| 2.3.1 | Pelayanan Non Rawat Inap | 100.00 | | |

| No | Jenis Variabel | Rata2 Program/ Admen | Rata2 Upaya Pelayanan Kesehatan /Admen | Interpretasi Nilai Kinerja Puskesmas |
|-----------------|--|----------------------|--|--------------------------------------|
| 2.3.2 | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah | 80.54 | | |
| 2.3.3 | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik | 86.31 | | |
| 2.3.4 | Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut | 92.13 | | |
| 2.3.5 | Rekam Medik Rawat Jalan | 97.17 | | |
| 2.3.6 | Pelayanan Gawat Darurat | 100.00 | | |
| 2.3.7 | Pelayanan Kefarmasian | 99.33 | | |
| 2.3.8 | Pelayanan Laboratorium | 100.00 | | |
| 2.3.9 | Pelayanan Rawat Inap | 87.50 | | |
| 2.4 MUTU | | | 98.26 | BAIK |
| 2.4.1 | Indikator Nasional Mutu Puskesmas | 99.75 | | |
| 2.4.2 | Sasaran Keselamatan Pasien | 95.02 | | |
| 2.4.3 | Pelaporan Insiden | 100.00 | | |

Interpretasi Total Penilaian Kinerja Puskesmas:

| | |
|--------------------------------|-------------|
| 1. Baik bila nilai rata-rata | $\geq 89\%$ |
| 2. Cukup bila nilai rata-rata | 75 - 88 % |
| 3. Rendah bila nilai rata-rata | < 75% |

Interpretasi rata2 kinerja administrasi manajemen PKP:

| | |
|--------------------------------|------------|
| 1. Baik bila nilai rata-rata | $\geq 8,5$ |
| 2. Cukup bila nilai rata-rata | 5,5 - 8,4 |
| 3. Rendah bila nilai rata-rata | <5,5 |

Interpretasi nilai rata2 kinerja program:

| | |
|--------------------------------|-------------|
| 1. Baik bila nilai rata-rata | $\geq 91\%$ |
| 2. Cukup bila nilai rata-rata | 81 - 90 % |
| 3. Rendah bila nilai rata-rata | $\leq 80\%$ |

4.2 REKAP KINERJA SPM UPTD PUSKESMAS TRAWAS

Tabel 29 Rekap Kinerja SPM UPTD Puskesmas Trawas

| No | Indikator UKM Esensial Dan Perkesmas | Target Th 2024 | Satuan sasaran | Total Sasaran | Target Sasaran | Pencapaian (dalam satuan sasaran) | % Cakupan Riil |
|-----|---|----------------|----------------|---------------|----------------|-----------------------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Kunjungan Pertama Ibu Hamil (K1) - (Standar Pelayanan Minimal ke 1) | 100% | Ibu hamil | 400 | 400 | 353 | 88.3 |
| 2 | Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) - (Standar Pelayanan Minimal ke 2) | 100% | Orang | 375 | 375 | 342 | 91.2 |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap) - (Standar Pelayanan Minimal ke 3) | 100% | Bayi | 350 | 350 | 327 | 93.4 |
| 4 | Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan) - (Standar Pelayanan Minimal ke 4) | 100% | Balita | 1450 | 1450 | 1383 | 95.4 |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan diluar satuan pendidikan dasar - (Standar Pelayanan Minimal ke 5) | 100% | Orang | 3911 | 3911 | 3953 | 101.1 |

| No | Indikator UKM Esensial Dan Perkesmas | Target Th 2024 | Satuan sasaran | Total Sasaran | Target Sasaran | Pencapaian (dalam satuan sasaran) | % Cakupan Riil |
|----|--|----------------|----------------|---------------|----------------|-----------------------------------|----------------|
| 6 | Pelayanan Kesehatan Usia Produktif - (Standar Pelayanan Minimal ke 6) | 100% | Orang | 21306 | 21306 | 17577 | 82.5 |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia ≥ 60 tahun) (Standar Pelayanan Minimal ke 7) | 100% | Orang | 5182 | 5182 | 5159 | 99.6 |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Standar Pelayanan Minimal ke 8) | 100% | orang | 2576 | 2576 | 2515 | 97.6 |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (Standar Pelayanan Minimal ke 9) | 100% | orang | 1102 | 1102 | 1189 | 107.9 |
| 10 | Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes - (Standar Pelayanan Minimal ke 10) | 60% | orang | 63 | 37.8 | 68 | 107.9 |

| No | Indikator UKM Esensial Dan Perkesmas | Target Th 2024 | Satuan sasaran | Total Sasaran | Target Sasaran | Pencapaian (dalam satuan sasaran) | % Cakupan Riil |
|----|--|----------------|----------------|---------------|----------------|-----------------------------------|----------------|
| 11 | Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Standar Pelayanan Minimal ke 11) | 100% | Orang | 343 | 343 | 456 | 132.9 |
| 12 | Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV (Standar Pelayanan Minimal ke 12) | 100% | Orang | 412 | 526 | 416 | 101.0 |

4.3 HASIL KEGIATAN PROGRAM INOVASI

a) NING KESI CARI MANTU (Skrining Kesehatan Gratis dengan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular dari Pintu Ke Pintu). Ning Kesi Cari Mantu adalah kegiatan UKBM (luar gedung) dengan kegiatan skrining ptm yang dilaksanakan secara door to door dengan menyusuri seluruh wilayah kerja Puskesmas Trawas mulai dari desa ke dusun mulai dari pintu ke pintu bagi warga yang tidak hadir dalam posyandu ILP dengan target sasaran usia > 15 tahun adapun tujuan dari Ning Kesi Cari Mantu adalah:

1. Meningkatkan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular (PTM) – Melakukan skrining terhadap warga usia > 15 tahun untuk mengetahui risiko PTM seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, dan lainnya.
2. Menjangkau Warga yang Tidak Hadir dalam Posyandu ILP – Memastikan semua warga, termasuk yang tidak datang ke posyandu, tetap mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan informasi terkait PTM.
3. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang PTM – Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan pengelolaan PTM melalui pola hidup sehat.
4. Mendorong Perubahan Perilaku Hidup Sehat – Mengedukasi masyarakat agar menerapkan pola makan sehat, rutin berolahraga, menghindari rokok dan alkohol, serta mengelola stres dengan baik.
5. Memudahkan Akses Layanan Kesehatan bagi Masyarakat – Dengan sistem jemput bola, layanan kesehatan menjadi lebih dekat dan mudah dijangkau oleh warga di seluruh wilayah kerja Puskesmas Trawas.
6. Mengurangi Morbiditas dan Mortalitas Akibat PTM – Dengan deteksi dini dan intervensi cepat, diharapkan angka kesakitan dan kematian akibat PTM dapat ditekan.
7. Membangun Kesadaran akan Pemeriksaan Kesehatan Rutin – Mengajarkan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala meskipun tidak ada keluhan.

b) RUMPI BU LITA (Ruang Komunikasi Peduli Ibu Hamil dan Ibu Balita) Rumpi Bu Lita (Ruang komunikasi Peduli Ibu Hamil dan Ibu Balita) merupakan konseling dan edukasi kepada ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, ibu bayi dan ibu balita yang dilakukan melalui whatsapp group maupun whatsapp pribadi. Adapun tujuan dari Rumpi Bu Lita adalah:

1. Meningkatkan Pengetahuan Ibu – Memberikan informasi yang akurat dan mudah diakses mengenai kesehatan ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, bayi, dan balita.

2. Membantu Pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak – Memudahkan ibu dalam berkonsultasi dengan tenaga kesehatan terkait perkembangan kehamilan, masa nifas, serta tumbuh kembang anak.
 3. Menyediakan Ruang Konseling yang Mudah Diakses – Memungkinkan ibu untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga kesehatan kapan saja melalui WhatsApp, baik dalam grup maupun secara pribadi.
 4. Membangun Komunitas Peduli Ibu dan Anak – Menjadi wadah bagi ibu-ibu untuk saling mendukung, berbagi pengalaman, dan mendapatkan informasi yang valid dari tenaga kesehatan.
 5. Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan secara Efektif dan Efisien – Memanfaatkan teknologi WhatsApp untuk menjangkau lebih banyak ibu dengan cepat dan mudah, tanpa perlu datang ke fasilitas kesehatan.
- c) KENAL MAS ELANG (Kelas Anak Balita Demi Masa Depan Cemerlang). Kenal Mas Elang adalah penyuluhan dan konseling kesehatan kepada ibu bayi, ibu balita, ibu menyusui yang dilaksanakan pada kegiatan kelas Ibu Bayi dan Balita sebanyak 3x dalam 1 tahun. Penyuluhan dan konseling juga dilakukan kepada ibu bayi dan balita dengan masalah gizi dalam kegiatan Kenal Mas Elang. Adapun tujuan dari Kenal Mas Elang adalah:
1. Meningkatkan Pengetahuan Ibu – Memberikan informasi penting mengenai gizi, ASI eksklusif, makanan pendamping ASI (MP-ASI), serta pola makan sehat untuk mendukung tumbuh kembang anak.
 2. Pemantauan Tumbuh Kembang Anak – Membantu ibu memahami tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengenali tanda-tanda keterlambatan perkembangan.
 3. Peningkatan Kesadaran tentang Imunisasi – Memberikan edukasi mengenai pentingnya imunisasi dasar bagi anak untuk mencegah berbagai penyakit menular.
 4. Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi – Mengajarkan cara mencegah dan menangani masalah gizi seperti stunting, gizi buruk, atau obesitas pada anak.
 5. Edukasi tentang Pola Asuh yang Baik – Membantu ibu memahami pola asuh yang sesuai dengan usia anak untuk mendukung perkembangan emosional dan sosialnya.
 6. Deteksi Dini Masalah Kesehatan – Membantu ibu mengenali gejala penyakit pada anak dan kapan harus segera membawa anak ke fasilitas kesehatan
 7. Meningkatkan Keterampilan Ibu dalam Merawat Anak – Mengajarkan cara merawat anak yang baik, seperti pemberian ASI

yang benar, teknik menyapih, serta stimulasi dini untuk perkembangan motorik dan kognitif anak.

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan. Dibidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal. Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Sebagai sebuah media informasi, profil kesehatan Puskesmas Trawas hadir menyajikan serangkaian data dan informasi dari hasil kegiatan di tahun 2024. Kegiatan ini terangkum dalam berbagai bidang baik diperoleh secara langsung maupun lewat laporan bulanan online dari pemegang program

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2024. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2024.

5.2 SARAN

1. Pemaparan hasil kegiatan program selama tahun 2024 dalam bentuk Laporan Profil ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, untuk selanjutnya menjadi pedoman dalam menyusun perencanaan program oleh pihak-pihak terkait.
2. Sistem informasi berbasis teknologi juga terus dikembangkan dengan sistem informasi yang berbasis online yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan, maka ketersediaan data, pengolahan dan penyimpanan juga dapat terjamin.